

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Menurut Sujarweni (Dini Silvi Purnia, 2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Menurut Arikunto (2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, karena menggambarkan, menganalisis, suatu hasil penelitian dan karakteristik dalam penelitian tersebut.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau disingkat (PTK), penggunaan penelitian tindakan kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, mengidentifikasi, menentukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar bermutu, menguji coba gagasan, pemikiran, kiat, cara dan strategi baru dalam pembelajaran, mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau

berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realistik empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum dan asumsi.

Metode penelitian yang digunakan menentukan bentuk yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Abd. Rahman A. Ghani (2014:67) penelitian ini adalah penelitian tentang proses dan praktik mengajar yang dilakukan oleh guru: dan pelaku penelitian ini tidak lain adalah guru itu sendiri. Tindakan mengacu pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian tindakan kelas tindakan itu berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas mengacu pada pengertian yang tidak terikat pada ruang kelas, tetapi pada pengertian yang lebih spesifik. Istilah kelas mengacu pada sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Kelas bukan wujud ruang, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi di mana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok anak belajar. Pembelajaran dapat terjadi di laboratorium, di perpustakaan, di lapangan olahraga, di tempat kunjungan, atau tempat lain.

Diharapkan setelah akhir siklus, dari sajian data di ambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan kemampuan *Passing* sepak bola pada siswa kelas XI TKJ 4 SMK Negeri 1 Parindu.

#### 1. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian "*Classroom Action Research*" (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut Aqib (Happy Fitria, 2019) Penelitian tindakan kelas adalah suatu kebutuhan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi guru sebab penelitian pindakan kelas sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Dengan melaksanakan tahapan dalam penelitian pindakan kelas yang sistematis dan

berkesinambungan, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Dengan demikian para guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang dia dan muridnya lakukan. Adapun rancangan penelitian tindakan kelas menurut Aqib (dalam Happy Fitria, 2019) yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart**  
**Sumber: Aqib,(dalam Happy Fitria, 2019)**

## B. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variebel yang penelitian yang akan diamati. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ 4 SMK Negeri 1 Parindu. Pada penelitian ini diambil siswa kelas XI TKJ 4 SMK Negeri 1 Parindu sebagai subjek penelitian atas dasar hasil observasi dan rekomendasi dari guru yang mengajar penjaskes di sekolah SMK Negeri 1 Parindu dengan melihat dari hasil belajar siswa kelas XI TKJ 4 Pada pembelajaran *Passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola

yang dinilai sangat kurang maksimal. Lebih dari sebagian siswa belum berhasil mencapai nilai KKM. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**

**Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Parindu**

No	Kelas XI TKJ 4	Jumlah Siswa
1	Siswa Putra	20
2	Siswa Putri	10
	<b>Jumlah</b>	30

Sumber : Tata usaha SMK Negeri 1 Parindu

### **C. Setting Penelitian**

Yang dimaksud dengan *setting* atau latar penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung, (Arikunto, 2015:76). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMK Negeri 1 Parindu, pada siswa kelas XI TKJ 4.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan dalam setiap siklus terdapat 4 tahapan atau langkah yang harus ditempuhi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah tahap ke-4 (refleksi), lalu kembali ke-1 (Perencanaan) dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 (Pelaksanaan) dan ke-3 (Pengamatan) dilakukan secara bersama jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana sebagai pengamat, bisa saja pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan sudah lampau terjadi. Berdasarkan penjelasan diatas, karena penelitian yang dilakukan ini penulis juga bertindak sebagai pengamat, maka pengamatan dilakukan sesudah terjadinya pelaksana. Dalam penelitian ini tidak dibatasi sampai beberapa siklus, tetapi jika pada siklus I sudah terdapat peningkatan cukup berhenti di siklus I, begitu juga sebaliknya jika tidak terdapat peningkatan pada siklus I akan dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya jika

belum terjadi peningkatan. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu metode yang bertujuan melakukan tindakan kearah perbaikan, peningkatkaa dan juga bertujuan melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi kelas. Adapun Prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Rencana Siklus I**

#### a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penulis dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- b. Tim penulis melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjaskes.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*reatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran *passing* sepakbola.
- d. Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian pembelajaran *passing* sepak bola.
- e. Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk membantu pembelajaran *passing* sepak bola.
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

#### 1) Tahapan Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini penulis melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah adalah melaksanakan proses pembelajaran di dalam ruangan kelas dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- a) Berdoa sebelum memulai aktifitas pembelajaran.
- b) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa.
- c) Menjelaskan materi tentang teknik *passing* sepak bola pada siswa.
- d) Melakukan latihan teknik dasar *passing* sepak bola.
- e) Cara melakukan awalan *passing* sepak bola

- f) Cara melakukan rangkaian gerakan *passing* melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament* yang telah disiapkan oleh guru dan penulis.
- g) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik *passing*.
- h) Sikap gerakan lanjut melalui penerapan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*).
- i) Menarik kesimpulan.
- j) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.  
Melakukan pendinginan

## 2) Tahapan Observasi (*Obsevation*)

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a) Hasil *passing* bola teknik dasar *passing*.
- b) Kemampuan melakukan rangkaian teknik *passing* sepak bola.
- c) Melakukan pengamatan atas aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

## 3) Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh setelah diberikan tindakan yang berupa hasil tes *passing* yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan yaitu *passing* bola maka penulis dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberi tindakan dengan setelah diberi tindakan sehingga bisa diambil tindakan berikutnya sampai mencapai hasil yang diinginkan dan sampai semuanya tuntas.

## 2. Rencana Siklus II

Proses tindakan siklus dua merupakan kelanjutan dari siklus I. proses siklus II dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I. Siklus kedua juga terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

### a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang akan dilakukan peneliti pada siklus II merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus I. Perencanaan pada siklus II ini merupakan upaya perbaikan kekurangan yang ditemukan setelah refleksi siklus I. Perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki rencana pembelajaran.
- 2) Memperbaiki pedoman observasi.

### b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan penyempurnaan dari pelaksanaan siklus I. Perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang menjadi penghambat pada siklus I.
- 2) Memperbaiki arah pelaksanaan tindakan karena arah pelaksanaan tersebut difokuskan pada hal-hal pokok yang penting dalam pembelajaran.

### c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II masih sama dengan siklus I. Adapun pengamatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pengamatan terhadap kelas yang diteliti secara komprehensif terhadap data yang sudah dibuat dan data tersebut di sajikan sebagai refleksi.
- 2) Pengamatan terhadap guru dan siswa melalui lembar observasi.

### d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi pada siklus II ini dimaksudkan untuk membuat simpulan dari pelaksanaan kegiatan dan tindakan serta sikap siswa yang terjadi selama pembelajaran pada siklus II. Adapun hal-hal yang menjadi bahan refleksi meliputi:

- 1) Data yang berasal dari tes kemampuan *passing* sepak bola.

2) Data dari lembar observasi guru dan siswa.

## **E. Alat Pengumpul Data**

### 1. Teknik pengumpulan data

Sugiyono, (2011:108) menyatakan “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam mengadakan penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat agar pemecahan masalah dapat mencapai validitas yang memungkinkan sehingga diperoleh hasil yang objektif. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 2. Teknik Observasi Langsung

Menurut Nawawi (dalam Rohani, 2015: 29) teknik observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Teknik observasi langsung ini digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dan lapangan. Untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan dengan lembar observasi.

### 3. Teknik Pengukuran

Menurut Nawawi (dalam Rohani, 2015: 30) mengatakan bahwa pengukuran adalah usaha untuk mengetahui keadaan berupa kecerdasan, kecakapan dalam bidang tertentu. Pengukuran dilakukan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *passing* sepak bola siswa yaitu dengan memberikan tes akhir pada setiap siklusnya.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa pengukuran membandingkan sesuatu dengan satuan ukuran. Namun ada satu hal yang perlu diingat bahwa pengukuran in bukan hanya dapat mengukur hal-hal yang tampak saja namun dapat juga mengukur benda-



benda yang dapat di bayangkan seperti kepercayaan konsumen, ketidakpastian dll.

#### 4. Alat Pengumpul Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung dan komunikasi langsung, maka alat pengumpulan data yang tepat berupa lembar observasi dan tes pengukuran. Lembar observasi digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Panduan observasi yang dilakukan berbentuk daftar ceklist. Menurut pendapat Slameto (2015:30) menyatakan bahwa “tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa”.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pengukuran kemampuan *passing* kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*). Pelaksanaan pengambilan data dengan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Kemampuan *Passing* kaki bagian dalam Permainan Sepak Bola**

Aspek Gerak	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		
			1	2	3
<i>passing</i> kaki bagian dalam permainan sepak bola	Sikap Awal	a) Kaki buka selebar bahu b) Kedua tangan berada disamping badan c) Posisi arah pandangan kearah sasaran			
	Sikap Pelaksanaan	a) Posisi badan agak bungkuk b) Posisi kaki yang			

		<p>digunakan untuk menendang ditarik kebelakang lalu ayunkan kedepan kearah bola</p> <p>c) Posisi pergelangan kaki diputar keluar dan dikunci serta tangan sedikit dibuka</p>			
	Gerak Lanjut	<p>a) Posisi badan dan tangan</p> <p>b) Posisi kedua kaki buka selebar bahu</p> <p>c) Posisi arah pandangan mata kerah sasaran</p>			
Skor Maksimal					

Sumber : Joseph A,Luxbacher (2012: 12)

Keterangan :

Nilai

1 : Apabila gerakan yang dilakukan Kurang Sempurna

2 : Apabila gerakan yang dilakukan Sempurna

3 : Apabila Gerakan yang dilakukan Sangat Sempurna

Skor Minimal : 9

Skor Maksimal : 27

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, semua data yang terkumpul baik berupa hasil praktik siswa (hasil tes), dan data lembar observasi akan dianalisis secara deskriptif sesuai masalah dan tujuan penelitian. Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas, dan hasil belajar.

Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut :

1. Untuk mencari ketuntasan individu sebagai (Purwanto, 2012: 102) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal ideal dari tes tersebut

100 : Bilangan Tetap

2. Untuk ketuntasan belajar (klasikal) Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu siswa yang dinyatakan tuntas belajar bila dikelas mendapat nilai 75% yang telah mencapai ketuntasan yang ditentukan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan adalah salah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila ketuntasan klasikal siswa  $\geq 75\%$  maka penelitian dikatakan berhasil.

### **H. Jadwal rencana penelitian**

Proses penelitian mulai dari tahap pra observasi, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Rencana Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Tahun 2023/2024								
		Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul									
2	Pengajuan Outline									
3	Penyusunan Desain									
4	Konsultasi									
5	Seminar									
6	Pelaksanaan Penelitian									
7	Pengolahan Data									
8	Konsultasi Skripsi									
9	Ujian Skripsi									